

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai kontribusi pola asuh terhadap motivasi berprestasi yang dihayati oleh siswa kelas V SD “X” di kota Bandung sebagai berikut:

- Terdapat kontribusi Pola Asuh *Otoritatif* terhadap Motivasi Berprestasi pada siswa kelas V SD “X” di kota Bandung.
- Pola Asuh *Otoriter* tidak berkontribusi terhadap Motivasi Berprestasi pada siswa kelas V SD “X” di kota Bandung.
- Pola Asuh *Permissive-Indulgent* dan *Permissive- Indifferent* tidak berkontribusi terhadap Motivasi Berprestasi pada siswa kelas V SD “X” di kota Bandung karena tidak memiliki hubungan dengan Motivasi Berprestasi.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran teoritis:

- Peneliti selanjutnya disarankan agar seimbang dalam pembuatan jumlah item alat ukurnya, serta item dibuat berdasarkan dimensi pola asuh dan jenis pola asuh.
- Peneliti selanjutnya disarankan agar memperbanyak jumlah sampelnya.
- Peneliti selanjutnya disarankan agar mengikutsertakan nilai prestasi sebagai data penunjang.
- Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai kontribusi dukungan sosial terhadap motivasi berprestasi pada siswa SD kelas V.

### 5.2.2 Saran praktis:

- Berdasarkan hasil penelitian kontribusi pola asuh orang tua terhadap motivasi berprestasi, peneliti berharap pihak sekolah ( kepala sekolah, guru BK, dan guru wali kelas ) SD “X” di kota Bandung dapat mengikut sertakan seluruh orang tua siswa kelas V (khususnya bagi orang tua siswa yang menurut pihak sekolah belum terlibat penuh dalam pemberian dukungan, semangat, motivasi kepada siswa kelas V) agar dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk berprestasi di sekolah, salah satunya yaitu mengetahui kebutuhan-kebutuhan siswa agar dapat memotivasi siswa untuk berprestasi.